

The Relationship between Learning Strategies and Children's Learning Interest in TPQ Aisyiyah, Bagan Hulu Sub-District, Bangko District, Rokan Hilir Riau Regency

Medi Yasti^{1,3}, Setiawati²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

³mediyasti130898@gmail.com

ABSTRACT

The research of the study was the lack of interest in children's learning in TPQ Aisyiyah, Bagan Hulu Village, Bangko District, Rokan Hilir Regency, Riau Regency. This is presumably due to poor learning strategies. was purpose to see: 1) Description of children's interest in TPQ Aisyiyah, 2) Description of teaching strategies applied by educators in teaching at TPQ Aisyiyah 3) Understanding the relationship between teaching strategies and student interest in learning at TPQ Aisyiyah. using a quantitative approach, with the type of correlation. The study population was the research participants in TPQ Aisyiyah, which amounted to 37 people, the sampling technique used was Stratified Random Sampling and taken 50%, namely 19 people. Questionnaire data collection techniques with tools in the form of a list of statements. The data analysis formula and Rank Order for technique uses the percentage. The results found study : 1) The learning strategy at TPQ Aisyiyah was not good; 2) Children's interest in learning at TPQ Aisyiyah is low; 3) There is a significant relationship between teaching strategies and children's interest in learning at TPQ Aisyiyah. It is hoped that the managers of TPQ institutions can use teaching strategies that are in accordance with the learning needs of children to support more effective teaching activities.

Keywords: Learning Strategy, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah kebutuhan bagi bangsa, karena jika bangsa ingin maju maka yang pertama kali diperhatikan adalah pendidikan. Hal itu dilakukan agar bisa meningkatkan kecerdasan, kreatifitas, potensi, serta aspek lain yang membuat warga negara menjadi berpengetahuan. Nurmalisa, Mentari, & Rohman (2020) menyatakan pengarahan yang dilakukan dengan sadar untuk meningkatkan potensi dan perkembangan warga belajar, artinya tidak hanya pintar secara akademis namun juga pintar secara karakter.

Pendidikan adalah usaha memanusiakan manusia (humanisasi). Untuk itu pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dasar seseorang untuk menghadapi masalah tanpa merasa berkewajiban untuk meningkatkan karakter seseorang di muka bumi. Selain itu, pendidikan dapat mendorong anak untuk menjaga diri, selain untuk mempererat ikatan pada tuhan, orang sekitar serta lingkungan. Sangat dibutuhkannya arahan yang dilakukan dengan sadar dan direncanakan disusun untuk menjadi bekal seseorang agar keahlian dan kehidupan berkesinambungan kemampuan umum serta spesifik agar bias memecahkan dan mengatasi problematika dalam kehidupan (Jalius, Sunarti, Azizah, & Gusmanti, 2019).

Pendidikan nonformal disebut juga Pendidikan Luar Sekolah (PLS) adalah pendidikan masyarakat yang ditujukan untuk mengatasi masalah keterlataran dalam pendidikan baik diluar sekolah maupun yang gagal sekolah (Sudjana, 2015).

Pendidikan luar sekolah/nonformal memiliki bentuk yang sistematis, dan berstruktur sedangkan pendidikan informal jauh lebih sederhana, tapi keduanya mengadopsi pola belajar sepanjang hayat yang sama yang menjadi ciri khas pendidikan luar sekolah. Pendidikan ini

dilaksanakan di lingkungan masyarakat, dalam bentuk pelatihan, kursus, kelompok belajar, sanggar kegiatan belajar, majelis taklim, TPA, dan lainnya yang melakukan pembelajaran diluar sistem formal (Siska, Solfema, & Aini, 2018).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) adalah termasuk dalam pendidikan nonformal, karena melakukan kegiatan pembelajaran seperti menulis, membaca, dan menghafal Al Qur'an dan mempraktekkannya ke dalam kehidupan bermasyarakat. TPQ melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. TPQ termasuk pembelajaran dalam pendidikan nonformal, dimana peserta adalah anak sekolah dasar dengan tujuan membentuk karakter dan perkembangan keterampilan serta potensi yang ada pada diri anak dengan dasar Al Qur'an dan Hadis (Setiawan, Rusdi, & Putri, 2017).

Biasanya strategi pembelajaran ini terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung. Penjelasannya adalah ketika proses pembelajaran berlangsung, kegiatan yang dilakukan seperti anak dengan pendidik saling mengisi dalam keadaan atau suasana pembelajaran tertentu. Fenomena proses pembelajaran bisa dideskripsikan seperti ketika anak menerima materi, memahami materi, melakukan praktek, dan aktivitas lain yang ada dalam metode pembelajaran.

Penyebab anak kurang berminat dan tidak antusias adalah teknik yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dimana pada umumnya pendidik menyampaikan materi dengan berceramah dan anak hanya menyimak tanpa ada intruksi. Di sisi lain strategi pembelajarannya kurang efektif yang mengakibatkan anak tidak nyaman ketika mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut yang menjadi perhatian khusus bagi seluruh pendidik ketika mengajar, sebagai pendidik hendaknya mengetahui strategi dan metode apa yang cocok digunakan ketika mengajar, serta disesuaikan dengan suasana saat proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Sugiyono (2017) mengemukakan jenis penelitian ini digunakan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel.

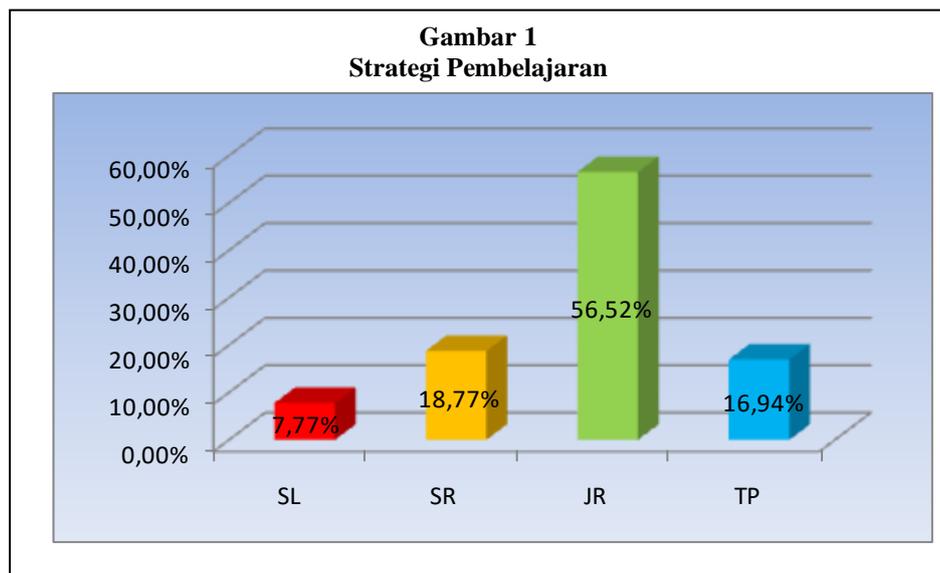
Populasi adalah seluruh subjek, objek yang diikutsertakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan informasi dari hubungan antara strategi belajar dengan minat belajar anak di TPQ dengan jumlah 37 responden, teknik pengambilan sampelnya adalah Stratified Random Sampling dan pengambilan 50% yaitu 19 orang . Teknik pengumpulan data menggunakan format angket dan daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan rumus persentase untuk mencari korelasinya menggunakan rumus Rank Order.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Strategi Pembelajaran di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau Berdasarkan Sub Variabel Menerapkan tujuan pembelajaran

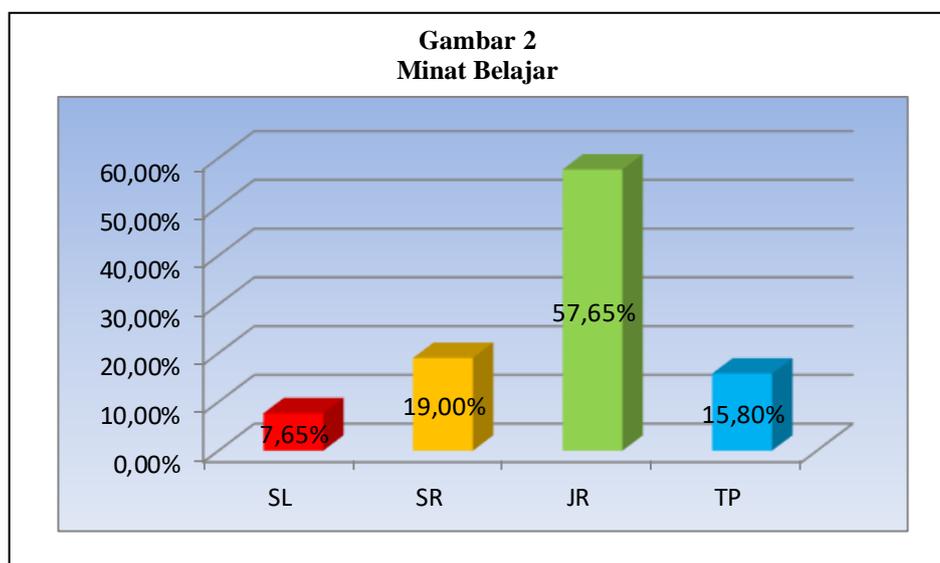
Terdapat 5 sub variable yang terdiri dari 13 indikator dan digambarkan oleh 23 item pernyataan yang disebarkan pada 19 responden dalam penelitian, yang dijelaskan oleh hasil penelitian sebagai berikut:



Berdasarkan dilihat dari histogram di atas, peneliti dapat mengkategorikan bahwa strategi pembelajaran di TPQ Aisyiyah berdasarkan seluruh sub variabel dikategorikan kurang baik

Gambaran Minat Belajar Anak Di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau Berdasarkan Seluruh Sub Variabel

Terdapat 4 sub variable yang terdiri dari 10 indikator dan digambarkan oleh 20 item pernyataan yang disebarakan pada 19 responden dalam penelitian, yang dijelaskan oleh hasil penelitian sebagai berikut:



Berdasarkan dilihat dari histogram di atas, peneliti dapat mengkategorikan bahwa minat belajar anak di TPQ Aisyiyah berdasarkan seluruh sub variabel dikategorikan rendah.

Hubungan Strategi Pembelajaran Dengan Minat Belajar Anak Di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau

Dianalisis mengenai hubungan antara strategi pembelajaran dengan minat belajar anak di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau dengan rumus *korelasi rank order* (Sugiyono, 2016) berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rho} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 34,5}{19(19^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{207}{19(361 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{207}{6840} \\
 &= 1 - 0,0302 \\
 &= \mathbf{0,969}
 \end{aligned}$$

Pengolahan data dilaksanakan dengan menggunakan rumus rank order, dimana $r_{hitung} = 0,969$ dan nilai ini diuji dengan $r_{tabel} = 0,456$. setelah dikonsultasikan dengan nilai $df = N - 2 = 17$. dilihat dari tingkat kepercayaan 1% tabel adalah 0,606 atau dengan tingkat kepercayaan 5% tabel adalah 0,482. Kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan minat belajar anak di TPQ Aisyiyah Desa Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau.

Pembahasan

Gambaran Strategi Pembelajaran Di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa gambaran strategi pembelajaran di TPQ Aisyiyah dikategorikan kurang baik. Pendapat Rachman, (2018) strategi belajar suatu prosedur atau metode yang disusun logis dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Saat yang sama, kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan dari interaksi pendidik dengan peserta didik sehingga melakukan interaksi tersebut memerlukan cara pelaksanaan yang berbeda. Strategi pembelajaran adalah cara menerapkan yang telah menyusun kegiatan praktis sehingga tercapai tujuan yang telah disusun secara optimal (Sanjaya, 2016).

Strategi pembelajaran ialah metode yang dipelajari oleh pendidik untuk menyajikan konten pembelajaran kepada anak dikelas, secara individu atau kelompok, sehingga anak dapat sepenuhnya menyerap, memahami, dan menggunakan dengan baik. (Ahmadi & Prasetya, 2015).

Selanjutnya Seels dan Richey dalam Batubara (2018), menyatakan Strategi pembelajaran adalah pemilihan urutan peristiwa dan kegiatan pembelajaran yang diperlukan yang mencakup prosedur, teknik dan metode yang membantu siswa mencapai tujuannya. Kauchak dan Eggen dalam Haryanti (2016) mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai seperangkat kegiatan yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuannya.

Kesimpulan pendapat ahli di atas adalah dengan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran akan memberikan dampak yang besar terhadap kualitas belajar anak dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat mempermudah anak dalam menerima pembelajaran dan mempermudah pendidik dalam mengajar, serta tercapainya pembelajaran yang lebih efektif.

Minat Belajar Anak Di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau

Hasil yang telah dilakukan didapatkan bahwa minat belajar anak di TPQ Aisyiyah dikategorikan rendah. Ini dibuktikan dari analisis yang dilakukan. Djamarah dalam Harnisa (2018), mengartikan minat belajar yaitu sebagai serangkaian aktivitas jiwa raga seseorang untuk merubah perilakunya sebagai hasil latihan beserta pengalaman yang didapatkannya dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, psikomotor, dan afektif. Nopaldi & Setiawati (2018), juga mengartikan bahwasanya minat belajar ialah suatu aktivitas yang memungkinkan individu yang melakukannya tersebut membentuk dan mendapatkan beragam kompetensi, sikap dan ketrampilan yang baru dengan melibatkan proses-proses mental internal sehingga perubahan perilakunya tersebut dapat bersifat

relative permanen

Minat juga seringkali didefinisikan sebagai "*interest*". Minat dapat diklasifikasikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Minat tidak dapat diklasifikasikan sebagai bawaan, tetapi dapat dipelajari, diusahakan, dan dikembangkan.

Menurut Fajriani & Setiawati (2018), seseorang yang memiliki minat belajar akan memperhatikan pelajaran ataupun objek yang menjadikannya tertarik, tanpa ada paksaan dari luar. Dinanti & Jalius (2021), menyatakan apabila seseorang berminat sewaktu belajar maka ia akan merasa senang dan tertarik sehingga meningkatkan aktivitas belajarnya tersebut. Minat menjadi suatu penentu berhasilnya aktivitas belajar yang dilaksanakan. Menurut Giovando, Setiawati, & Wahid (2018), minat belajar merupakan faktor pendorong dan perangsang anak belajar untuk senantiasa belajar dengan baik, disiplin, tenang, nyaman dan senang sehingga dampak yang ditimbulkan yaitu adanya keaktifan selama belajar.

Slameto (2015), ia berpendapat bahwa belajar adalah cara mengubah tingkah laku seseorang yang timbul dari hasil pengalaman sendiri yang berkorelasi dengan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperolehnya membawa perubahan sikap menjadi lebih baik. Perubahan sikap menjadi lebih baik dapat dikaitkan dengan seseorang yang sedang menjalani proses belajar.

Khoiruddin, Taulabi, & Imron (2016) menjelaskan bahwa minat membaca adalah keinginan kuat yang menyertai usaha batin seseorang. Menurut Kartini Kartono dalam Arsyad (2016), minat adalah suatu peristiwa ketertarikan berfokus pada suatu tujuan yang penting. makna lain dari minat ialah kecenderungan seseorang tertarik pada suatu pengalaman dan tetap tidak tertarik padanya, dan melakukannya terus menerus.

Kesimpulan pendapat ahli di atas disimpulkan bahwa minat ialah perilaku seseorang lebih memperhatikan. Menjadi bersemangat tentang suatu aktivitas dapat mendorong untuk terlibat dalam aktivitas tertentu, karena ada rasa ketertarikan untuk melakukan aktivitas tersebut, atau seperti belajar.

Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Minat Belajar Anak Di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau

Dilihat dari hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan minat belajar anak di TPQ Aisyiyah. Kemudian diperjelas oleh teori-teori dari para ahli, yaitu:

Menurut Slameto (2015), Mengemukakan berapa poin cara menilai minat diantaranya keterkaitan, pengetahuan, dan motivasi belajar dan strategi belajar. ketika anak berminat pada bidang studi tertentu, maka anak tersebut akan senang hati dan mengikuti pembelajaran studi tersebut tanpa paksaan. Hal yang akan dilakukan anak adalah memahami berbagai studi, disaat itu anak melakukannya dengan sadar mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dilakukan sebelum menentukan strategi pembelajaran yang digunakan. Agar mengetahui bagaimana cara atau melangkah ke dalam proses pembelajaran. Bahan dan langkah yang menjadi satu kesatuan diterapkan dengan bersamaan agar tercipta hasil pembelajaran anak disebut dengan strategi pembelajaran. Ini adalah seperangkat bahan dan proses pembelajaran yang digunakan untuk mencapai hasil belajar bagi anak. Strategi ini harus diterapkan dalam pembelajaran. tanpa terkecuali baik pendidik atau anak agar tujuan dari pembelajaran dan tercapai dengan baik dan sesuai rencana (Arafat, 2017).

Hasana (2020) menyatakan tentang rasa tertarik yang dialami anak pada subjek tertentu dan hal itu menjadikan anak senang setelah melakukannya itu dimaksud dengan minat. Proses pembelajaran yang diselenggarakan dibutuhkan strategi yang cocok agar anak yang menerima bisa tumbuh dan berkembang sesuai nilai yang ada pada masyarakat. Selain itu juga bertujuan agar kelebihan yang ada pada diri anak bisa dikembangkan dan dimanfaatkan dalam kehidupan anak nantinya. Dalam hal ini pendidik TPQ memberikan pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan yang sudah direncanakan bisa tercapai. Pendidik yang paham akan memanfaatkan strategi pembelajaran dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai sesuai dengan keinginan.

Harapannya dari hasil strategi pembelajaran yang dipakai ialah anak bisa mencerna dan memahami materi yang telah dijelaskan pendidik, kemudian disampaikan kembali sesuai pemahaman anak sebagai jawaban dari pertanyaan yang pendidik ajukan. Kebanyakan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah interaksi dari pendidik saja tanpa ada respon dari anak. Maka dari itu proses pembelajaran kurang maksimal karena hanya pendidik yang aktif menjelaskan sedangkan anak menulis apa yang dijelaskan oleh pendidik. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan anak melalui fenomena serta pengalaman disebut dengan proses pembelajaran. Sebagai pendidik yang berkompeten akan peka pada tingkat kecerdasan anak. dengan begitu, pendidik akan memanfaatkan strategi pembelajaran yang ada ketika proses pembelajaran berlangsung pada anak.

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah strategi pembelajaran yang tepat sehingga menunjang minat anak dalam mengikuti pembelajaran, anak akan meraih hasil pembelajaran yang maksimal jika strategi pembelajaran yang digunakan sudah tepat dan memenuhi kebutuhan belajar anak.

KESIMPULAN

Dengan kajian serta pembahasan yang telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan bahwa: (1) Strategi pembelajaran di TPQ Aisyiyah berdasarkan seluruh sub variabel dikategorikan kurang baik. Dibuktikan melalui pengolahan data yang dilakukan sehingga didapatkan bahwa hasil dari strategi pembelajaran dikategorikan kurang baik; (2) Minat belajar anak di TPQ Aisyiyah berdasarkan seluruh sub variabel dikategorikan rendah, terbukti dari hasil data yang dikelolah sehingga didapatkan bahwa hasil dari minat belajar tergolong rendah; (3) yakni terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan minat belajar anak di TPQ Aisyiyah Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Riau. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data yang telah dilakukan sehingga data melihat bahwa hasil rhitung lebih besar dari rtabel

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2015). *Strategi Belajar Mangajar (SBM)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arafat, M. Y. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Training Within Industry (TWI). *Jurnal Pedagogika*, 8(3).
- Arsyad, I. G. (2016). *Minat Baca Pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi Pada Kafe Baca BPPAUD & Dikmas Sulawesi Selatan)*. Universitas Negeri Makasar.
- Batubara, F. A. (2018). Desain Instruksional (Kajian Terhadap Komponen Utama Strategi Instruksional dan Penyusunannya). *Jurnal AL-HADI*, III(2).
- Dinanti, N. P., & Jalius, J. (2021). Hubungan antara Minat Mengikuti Pelatihan dengan Hasil Belajar Warga Belajar Teknisi Handphone di Lembaga Kursus dan Pelatihan Multy Flash Kota Payakumbuh. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v9i1.110104>
- Fajriani, R., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Minat Siswa terhadap Kegiatan Pramuka dengan Partisipasinya Mengikuti Kegiatan Pramuka di SMPN 12 Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 363. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100528>
- Giovando, A., Setiawati, S., & Wahid, S. (2018). Hubungan antara Suasana Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Murid di TPQ Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.4>
- Harnisa, H. (2018). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Hasana, H. (2020). Upaya Peningkatan Minat Membaca Karya Sastra Peserta Didik MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2).
- Jalius, J., Sunarti, V., Azizah, Z., & Gusmanti, R. (2019). Implementation of Life Skills in Order to

- Add Family Income and Contributions to Empowerment of Women. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 154–159. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i2.354>
- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-Nafs*, 1(2).
- Nopaldi, A., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Warga Binaan pada Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 398–407. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Civic Conscience. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik PKn*, 07(1).
- Rachman, T. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Practise dan Kredibilitas Tutor Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Peserta Kursus di Lembaga English Institute. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11).
- Sanjaya, W. (2016). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup.
- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2017). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan AL-Qur'an di Mesjid Al-Fattah Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2).
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, D. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah: Falsafah, Dasar Teori, Pendukung Azaz*. Bandung: Fallah Production.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.